

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tari merupakan sebagian ekspresi manusia yang bersifat estetis, kehadirannya tidak bersifat independen. Dilihat secara tekstual, tari dapat dipahami dari bentuk dan teknik yang berkaitan dengan komposisinya (analisis bentuk atau penataan koreografi) atau teknik penarinya (analisis cara melakukan atau keterampilan).<sup>1</sup> Tari merupakan bentuk yang peka dari perasaan yang dialami manusia sebagai suatu pencerahan kekuatan, meskipun ekspresi yang terbentuk gerak terkadang-kadang secara empirik tidak nampak jelas, tetapi sebenarnya penari itu dalam dirinya terdapat pula gerakan.

Berdasarkan pengamatan saya ketika melakukan wawancara di SDN Kibin khususnya kelas 4 (empat) saat mengajar seni budaya dan keterampilan pada materi tarian-tarian daerah terlihat kurangnya minat dari anak tersebut. Kepercayaan diri dan keseriusan mereka pada pelajaran seni tari terlihat sangat kurang, mungkin salah satu penyebabnya adalah kurang atau minimnya pengetahuan pendidik tentang metode seni tari sehingga terjadi hal seperti itu. Peneliti juga melihat kurangnya motivasi bagi siswa

---

<sup>1</sup> Syarifah Novarijah, "Analisis Unsur Gerak Tari Laweut di Sanggar Seulaweut", Jurnal Ilmiah, 1 (2016): 141.

agar menggemari dan mengetahui pentingnya melestarikan budaya-budaya yang sudah ada terutama budaya didaerahnya sendiri agar tetap terus berkembang untuk generasi selanjutnya. Jika penguat motivasi bagi siswa dalam seni sangat kuat bisa memicu siswa agar lebih kreatif dan gemar dalam seni khususnya seni tari, selain itu juga sangat penting untuk motorik siswa itu sendiri.

Keterampilan merupakan aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Hal ini bisa terjadi karena kebiasaan yang sudah diterima umum untuk menyatakan bahwa satu atau beberapa pola gerak atau perilaku yang diperhalus bisa disebut keterampilan. Misalnya menari, memainkan gitar atau piano, dan menulis.<sup>2</sup> Lalu, gerak tari dapat membantu perkembangan fisik dan pola gerak anak, jika latihan gerak tari dilakukan anak secara bersama-sama dengan temannya, maka diharapkan dapat membantu mengembangkan kemampuan bersosialisasi, mengatur emosi, meningkatkan daya berpikir, serta menjembatani kesulitan fisik dalam penguasaan materi pembelajaran disekolah.<sup>3</sup>

Keterampilan gerak pada umumnya adalah keterampilan yang melibatkan otot besar, kekuatan otot yang melibatkan lengan dan kaki yang

---

<sup>2</sup> Encep Sudirjo, *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik*, (Sumedang: UPT Sumedang Press, 2018).

<sup>3</sup> Elindra Yetti, "Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Gerak Tari terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini", *Jurnal Seni & Budaya Pangung*, 22 (2012): 215.

digunakan untuk mencapai sebuah latihan atau tujuan gerakan.<sup>4</sup> Keterampilan gerak anak yaitu kekuatan, koordinasi dan kelincahan. Jadi, keterampilan gerak tari adalah kemampuan siswa mengkoordinasikan gerak anggota tubuhnya pada saat memperagakan gerak yang diminta. Selain tari sebagai tontonan dan hiburan, seni tari juga berfungsi sebagai media pendidikan dengan tujuan mengembangkan sikap agar anak mampu berkreasi dan peka terhadap seni khususnya kesenian yang berada di daerah Banten.

Tari Ahlan Wasahlan berasal dari daerah Serang Banten tepatnya di Sanggar Wanda Banten kompleks Ciolang Jaya No. 17 Desa Panggung Jati Kecamatan Taktakan Kota Serang Provinsi Banten. Tari Ahlan Wasahlan di ciptakan atau dicetuskan oleh Ibu Wiwin Purwinarti dan beliau sekaligus pemilik sanggar Wanda Banten. Beliau menuturkan bahwa tarian ini diiringi senandung yalil musik islami yang sering dipakai sebagai penyambutan tamu. Tarian ini di ciptakan tahun 2000.

Tari Ahlan Wasahlan adalah pertunjukan seni tari penyambutan dan penerimaan tamu sekaligus sebagai penyebaran agama islam melalui seni tari. Jenis tarian ahlan wasahlan yaitu tari kreasi baru yang tumbuh dan berkembang di daerah banten, yaitu berasal dari desa Panggung Jati, Taktakan, Serang Banten. Tarian terbentuk sebagai salah satu kearifan lokal

---

<sup>4</sup> Anton Komaini, *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*, (Depok: RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018).

budaya Banten, karena tarian ini adalah tarian yang bernuansa islami, hal ini dapat terlihat dari segi penggarapannya dengan musik pengiring berupa yalil dan shalawat atas Nabi Muhammad SAW.<sup>5</sup>

Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda, masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran salah satunya yaitu metode tutor sebaya. Peneliti menggunakan metode tutor sebaya untuk mengenal tentang tari Ahlan Wasahlan dan metode ini juga sederhana ketika digunakan siswa untuk mempraktekkan suatu keterampilan dengan teman belajar atau teman sebaya. Jadi tutor sebaya merupakan metode yang menarik bagi siswa untuk belajar mandiri secara berkelompok. Tutor sebaya juga bisa dikatakan siswa dikelas tertentu yang memiliki kemampuan diatas rata-rata anggotanya yang memiliki tugas untuk membantu kesulitan anggota dalam memahami materi.<sup>6</sup>

Pada kenyataan dilapangan dan dari hasil wawancara di SDN Kibin terdapat beberapa peserta didik yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas dan juga belum terampil dalam mata pelajaran seni tari, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan tarian-tarian daerah dan keterampilan gerak tari yang rendah. Dalam masalah ini maka peneliti

---

<sup>5</sup> Istiqomah Istiqomah, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Seni Tari Ahlan Wasahlan dan Tari Rampak Terbang Ciolang Daerah Banten”, Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 10 (2010): 137.

<sup>6</sup> Eko Wahyuni, “Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Minat dan Kreativitas Koreografi Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif 1 SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang”, Jurnal Penelitian Pendidikan, 31 (2014): 20.

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Metode Tutor Sebaya melalui Keterampilan Gerak Tari Ahlan Wasahlan pada Siswa Kelas IV SDN Kibin.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Rendahnya keterampilan gerak peserta didik dalam pelajaran seni tari.
2. Kegiatan pembelajaran seni tari yang berlangsung cenderung membosankan dan membuat peserta didik tidak aktif.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode tutor sebaya melalui keterampilan gerak tari Ahlan Wasahlan di Kelas IV SDN Kibin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode tutor sebaya melalui keterampilan gerak tari Ahlan Wasahlan di Kelas IV SDN Kibin?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode tutor sebaya melalui keterampilan gerak tari Ahlan Wasahlan di Kelas IV SDN Kibin

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode tutor sebaya melalui keterampilan gerak tari Ahlan Wasahlan di Kelas IV SDN Kibin

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis. Uraian manfaat penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pada keterampilan gerak tari, menambah pengetahuan para pembaca tentang metode tutor sebaya pada tari Ahlan Wasahlan khas Banten dan memberikan dampak yang positif kepada penelitian yang lain.

#### 2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar pada materi gerak tari dengan menggunakan metode tutor sebaya, sehingga guru lebih mudah menyampaikan materi.
- b. Untuk membantu siswa agar memiliki keterampilan gerak tari.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : Terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Terdiri atas kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.
- BAB III : Terdiri atas tempat penelitian, waktu penelitian, metode penelitian jenis penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data
- BAB IV : Akan terdiri atas deskripsi lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB V : Akan terdiri dari penutup dan saran.